

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan pada BAB IV (empat), maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas V (lima) SDN No. 51 Dumbo Raya Kota Gorontalo dapat dikatakan sudah baik dan maksimal, baik dari segi proses pembelajaran maupun dari segi hasil belajar siswa khususnya pada materi perubahan sifat benda. Hal ini disebabkan karena selain proses pembelajarannya telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan, juga disebabkan karena metode demonstrasi ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif karena siswa akan mengamati secara langsung fenomena atau fakta-fakta sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajarinya. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA, guru mata pelajaran sudah memaksimalkan sintaks metode demonstrasi dengan baik dan benar yang dimulai dari tahap pembukaan, tahap pelaksanaan, maupun pada tahap penutup. Pada tahap pembukaan, misalnya (a) menentukan tujuan demonstrasi, (b) menetapkan langkah-langkah pokok demonstrasi, dan (c) menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam demonstrasi. Tahap pelaksanaan, misalnya (a) mengatur tempat duduk siswa yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan, (b) menumbuhkan sikap kritis pada siswa sehingga terjadi tanya jawab, (c) diskusi tentang masalah yang didemonstrasikan, (d) memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk mencoba sehingga siswa merasa yakin tentang suatu proses, dan (e) membuat penilaian dari kegiatan siswa dalam eksperimen tersebut. Tahap penutup, misalnya (a) memberikan tugas-tugas kepada siswa, dan (b) melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa harus lebih memperhatikan penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga harus berani mengajukan pertanyaan jika ada bagian materi yang kurang dipahami.
2. Untuk calon peneliti ataupun guru IPA Sekolah Dasar, dalam memilih metode pembelajaran agar lebih memaksimalkan metode demonstrasi karena metode ini dapat melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran IPA, dimana siswa akan mengamati secara langsung fenomena atau fakta-fakta sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajarinya
3. Sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dilaksanakan, sebaiknya seorang peneliti atau guru IPA Sekolah Dasar perlu melakukan latihan-latihan awal sebagai dasar keterampilan dan pengetahuan sebelum melaksanakan kegiatan demonstrasi di dalam kelas.
4. Pihak sekolah harus menyiapkan dan memfasilitasi alat-alat dan bahan praktikum atau demonstrasi yang bisa digunakan siswa dan guru dalam pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2008. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Asatuti, Puji, 2012. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas III Di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung*, Tulungagung: skripsi tidak terbit.
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Hendro Darmodjo & Jenny R.E Kaligis. 1992. *Pendidikan IPA*. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Martinis Yamin. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Maslichah Asy'ari. (2006). *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Michael Quinn Patton, 2010. *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mokodompit. J. 2015. *Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 2 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Moleong, Lexy, J, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Deddy, 2010, *Metodologi penelitian Kualitatif Cet. 7*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rostianah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineke Cipta.
- Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: UGM

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amalia Sapriati, dkk. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Srini M. Iskandar. 1996. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Suhartono. 2008. *Filsafat Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Supatmo, Abu Ahmadi. 2008. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2006. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung : Alfabeta.
- 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Triwardani, Yeyen, 2012. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Peserta didik Kelas V MI Bedil Jati Wetan Sumber Gempol Tulungagung*. Tulungagung: Skripsi Tidak Terbit.
- Wenno. I.H. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Sains Berbasis Kontekstual*. Yogyakarta: Inti Media.
- Zaini, Hisyam, dkk., 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.